

MALAM MINGGU MIKO - HARI PENEMBAKAN SASHA

Written by  
Raditya Dika

Draft 3

**ACT 1**

1 INT. RUMAH MIKO - RUANG TENGAH - NIGHT 1

Miko berdiri di depan Rian, dia memajukan badannya, lalu berkata dengan penuh perasaan.

MIKO

Aku udah lama deket sama kamu. Kamu mau gak.. Ngebolehin aku jadi cowok kamu?

Rian hanya ngeliatin Miko.

MIKO (CONT'D)

Apa pun jawaban kamu, aku terima kok ikhlas.

Rian melihat Miko dengan tatapan dalam.. Lalu, dia tiba-tiba membuka suara.

RIAN

Bagus. Keren.

MIKO

Sasha bakal mau kalau gue bilang begitu?

RIAN

Gue yakin. Cewek kayak gimana pun pasti nerima lo.

2 TALKING HEAD MIKO 2

MIKO

Nama gue Miko. Sudah beberapa minggu ini gue latihan sama Rian, temen baik gue, cara nembak gebetan gue. Dan.. Malam minggu ini, hari besar itu akan datang. Gue bakal nembak dia.

3 EXT. STASIUN KERETA API - NIGHT 3

Anca keluar dari stasiun kereta api. Dia melihat keadaan sekitarnya, lalu melihat seorang pengemis. Anca mengeluarkan uang sepuluh ribu, memasukkannya ke dalam mangkok.

Beat.

ANCA

Bisa.. Minta kembalian gak..

CUT TO:

4 TALKING HEAD ANCA 4

ANCA

Nama saya Anca. Ini pertama kalinya saya akan kerja di Jakarta. Jadi pembantu. Mumpung di Jakarta, saya yakin saya akan dapat kesempatan ketemu dengan orang-orang besar yang selama ini hanya saya lihat di TV. Kayak.. Julia Perez.

5 EXT. RUMAH MIKO - GARASI - NIGHT 5

Di garasi, kita melihat mobil Miko di sebelah mobil Rian. Di dalam mobil..

6 INT. MOBIL MIKO - NIGHT 6

Miko mencoba menyalakan mobilnya. Tidak nyala-nyala. Dia terlihat kesal.

7 INT. RUMAH MIKO - RUANG TENGAH - NIGHT 7

Miko masuk lagi ke dalam rumah.

MIKO

Yan, pinjem mobil lo dong.

RIAN

Mogok lagi mobil lo?

Miko mengangguk.

RIAN (CONT'D)

Duh, lo naik taxi aja deh. Nanti mobil gue nabrak lagi.

Miko beranjak ke telepon rumah. Ketika hendak sampai di telepon, dia berhenti.

MIKO

Yan, gue punya firasat buruk deh. Mobil gue mogok.. Tadi pagi bulu mata gue rontok tiga..

RIAN

Lo tuh kenapa sih, labil banget.

MIKO

Ya abis ini kan nembak, Yan. Nanti kalo gue udah mau nembak, terus jadi grogi gara-gara ngeliat muka dia gimana?

RIAN  
 Kita udah latihan khusus ngajakin  
 sasha ngobrol!

CUT TO:

8 INT. RUMAH MIKO - KAMAR MIKO - FLASHBACK - DAY 8

Kita melihat PEPAYA YANG DITEMPEL FOTO SASHA. Miko mendekati pepaya tersebut.

MIKO  
 Sasha, mata kamu bagus ya.

Pepaya tersebut seolah memandangi Miko.

MIKO (CONT'D)  
 Apa? Iya, makasih. Bibir kamu juga bagus.

Miko melihat ke arah Rian.

MIKO (CONT'D)  
 Gitu?

RIAN  
 Bagus, terusin. (menunjuk ke arah pepaya) Jangan biarin dia nunggu.

CUT BACK TO:

9 INT. RUMAH MIKO - RUANG TENGAH - NIGHT 9

Rian meyakinkan Miko.

RIAN  
 Udah lah. Lo pede aja. Apa sih kemungkinan terburuknya?

MIKO  
 Ditolak.

RIAN  
 Ditolak itu jadian yang tertunda. Positive thinking dong.

Rian ke arah jam dinding.

RIAN (CONT'D)  
 Sekarang udah jam delapan. Sasha pasti udah mau sampe. Udah buruan sana.

Miko mengangkat telepon rumahnya, memencet nomor telepon taksi.

10 TALKING HEAD RIAN 10

RIAN  
 Gue orangnya kayak apa? Hehe..  
 (senyum tengil) Denger ya, dua hari  
 yang lalu gue bertanya hal yang  
 sama dan gue dapet jawaban: "Rian,  
 kamu ini ganteng, baik, charming  
 sekali." (beat) Nenek gue emang  
 paling pinter dalam menilai orang.

**ACT 2**

11 EXT. STASIUN KERETA API - NIGHT 11

Anca menelepon Rian.

12 INT. RUMAH MIKO - NIGHT 12

RIAN  
 Halo?

INTERCUT TO:

13 EXT. STASIUN KERETA API - NIGHT 13

ANCA  
 Mas Rian ya? Ini Anca, pembantu  
 baru yang mau masuk malam ini..

RIAN  
 Oh iya, Mas..

ANCA  
 Telepon balik, Mas.

Anca menutup teleponnya. Rian keheranan.

CUT TO:

14 TALKING HEAD ANCA 14

ANCA  
 Di Jakarta kita harus hemat pulsa.

CUT BACK TO:

15 INT. RUMAH MIKO - RUANG TENGAH - NIGHT 15

Rian keheranan, lalu menghubungi Anca kembali.

RIAN  
Iya, gimana Mas Anca...

INTERCUT WITH ANCA

ANCA  
Gini Mas, saya sudah di stasiun,  
saya dari sini ke mana ya?

RIAN  
Mas Anca ke arah Ragunan aja, rumah  
saya sama Miko ada di Jagakarsa,  
deket-deket situ kok.

ANCA  
Ragunan yang kebun binatang itu,  
Mas? Yang sering di televisi?

RIAN  
Iya, bener..

ANCA  
Katanya ada pusat primata terbesar  
di sana ya, Mas? Ada gorila segala?  
Beneran itu, Mas?

RIAN  
Ya mana gue tau emang gue pacaran  
sama gorilanya..

16 TALKING HEAD RIAN

16

RIAN  
Hari ini pembantu baru datang ke  
kontrakan gue sama Rian. Gue sama  
Miko sering banget gonta-ganti  
pembantu, soalnya kami punya  
pengalaman yang gak enak memang  
sama pembantu-pembantu sebelumnya.

CUT TO:

17 EXT. RUMAH MIKO - ATAP JEMURAN - DAY

17

Kita melihat ada pembantu yang lagi nangis di tempat jemuran.

RIAN (V.O.)  
Kami pernah punya pembantu yang  
dramatis dan lebay.

Pembantu tersebut nangis ngeliat jemuran yang gak kering-kering.

PEMBANTU #1  
Kenapa jemurannya gak kering-  
kering?! Kenapaaaaaa?!

Ada pembantu yang dramatis. Pembantunya nangis ngeliat jemuran yang gak kering-kering.

CUT TO:

18 INT. RUMAH MIKO - DAPUR - DAY 18

PEMBANTU #2 memberikan sebuah INDOMIE kepada Rian.

RIAN (V.O.)

Ada juga pembantu yang jadi lebih galak daripada kami sendiri.

Rian ngomong ke pembantu.

RIAN

Mbak, ini kok pedes banget.

Pembantu #2 terlihat marah.

PEMBANTU #2

Kenapa?! Gak suka?! Hah?!

CUT TO:

19 INT. RUMAH MIKO - KAMAR PEMBANTU - DAY 19

Kita melihat kamar pembantu ditutup rapat oleh gordena.

RIAN (V.O.)

Ada pembantu yang ternyata imigran gelap dari Eropa Timur.

Gordena kamar pembantu dibuka, kita melihat muka SEORANG BULE terselip di antara gordena. Bule tersebut langsung lari ke luar kamar sambil menggendong tas.

CUT BACK TO:

20 TALKING HEAD RIAN 20

RIAN

Mudah-mudahan pembantu baru ini, Mas Anca adalah pembantu yang selama ini kami cari. Gue selalu percaya tiap rumah pasti punya pembantunya masing-masing.

21 INT. SEBUAH CAFE - NIGHT 21

Miko duduk berdua dengan Sasha. Sasha ngomong ke pelayannya.

SASHA

Aku kopi hitam aja ya. Tanpa gula.

MIKO  
Jus stroberi, ekstra susu.

Pelayan mencatat pesanan mereka berdua. Lalu beranjak pergi.

MIKO (CONT'D)  
Jadi, gini. Gue ngajak lo ketemuan hari ini soalnya ada yang mau gue omongin..

Sasha memandang Miko dengan heran.

SASHA  
Ngomong apa?

MIKO  
Iya, jadi..

Kepala Miko agak menunduk.

MIKO (CONT'D)  
Jadi, ada rahasia besar dalam diri gue yang harus segera gue kemukakan sama lo.

Kita melihat di sebelah tangan Miko ada contekan.

SASHA  
Miko, sebenarnya aku juga punya rahasia yang harus aku bilang ke kamu.

Sasha hendak melanjutkan pembicaraannya, namun dia berhenti.

SASHA (CONT'D)  
Sebentar.. Ya ampun..

Sasha seperti melihat sesuatu di sebelah pipi Miko, Sasha menaikkan tangannya, dan menaruh tangannya di pipi Miko. Miko terkejut.

Kita melihat tatapan mata Sasha, dalam sekali. Lalu kita kembali melihat Miko, dia mimisan.

22 INT. RUMAH MIKO - RUANG TENGAH - NIGHT 22

ss\./Rian melihat ke arah jam dinding. Dia memencet teleponnya.

INTERCUT TO:

23 EXT. SEBUAH JALANAN - NIGHT 23

Anca sedang berjalan, lalu mengangkat teleponnya.

ANCA

Ya mas?

RIAN

Udah di mana ini, Mas Anca? Kok lama banget?

ANCA

Ini di mana ya..

RIAN

Ada apa deket-deket situ?

Anca melihat ke arah motor.

ANCA

Ada.. Motor, Mas..

RIAN

Lah, dimana-mana juga ada motor. Yang spesifik dong!

ANCA

Oh, maaf Mas.

Anca memerhatikan motornya lebih dalam.

ANCA (CONT'D)

Motornya warna merah.. Plat nomernya B 2349 SYZ..

24 INT. SEBUAH CAFE - KAMAR MANDI - NIGHT 24

Miko mencuci mukanya. Dia membuka kertas contekannya. Dia lalu membuang mukanya dari kiri ke kanan, dan bilang..

MIKO

Aku sudah lama suka.. Sama kamu..

25 INT. SEBUAH CAFE - NIGHT 25

Miko datang menghampiri Sasha kembali. Dia duduk di depan Sasha. Dia lalu bersiap, membuang mukanya dari kiri, lalu langsung ke kanan. Memberikan tatapan paling ganteng. Sasha bingung.

SASHA

Kenapa kamu? Sakit leher?

Konsentrasi Miko langsung buyar. Sasha berdehem.

SASHA (CONT'D)

Miko, aku udah gak kuat lagi, aku harus ngomong ini sama kamu.

Sasha mempersiapkan keberanian untuk ngomong ke Miko.

SASHA (CONT'D)

Miko.. (beat) aku bisa ngeliat hantu.

Miko bingung merespon apa.

SASHA (CONT'D)

Iya, jadi aku dari kecil bisa ngeliat hantu. Terus, di hari pertama aku kenal kamu, aku ngeliat hantu yang nempel sama kamu.. Hantu itu ganteng banget.. aku suka sama dia.

MIKO

Tunggu. Hantu.. yang.. Nempel sama.. gue?

SASHA

Iya, makanya gue suka deket sama lo. Makanya tadi gue megang bagian pipi lo, soalnya tadi hantunya nempel persis di sebelah lo.

Miko terlihat tidak nyaman.

26

INT. SEBUAH CAFE - KAMAR MANDI - NIGHT

26

Rian sedang mendengarkan Miko meracau di telepon.

RIAN

Ini yang lo ceritain beneran?

MIKO

Serius. Beneran. Ternyata si Sasha orangnya kok mistis gitu sih? Gue sumpah takut banget.

RIAN

Eh.. Jangan-jangan tuh hantu lo sempet lo bawa pulang ke rumah..

MIKO

Pantesan kamar mandi kita auranya jadi serem akhir-akhir ini!

RIAN

Itu gara-gara lo jarang nyiram kalo abis dipake, kampret.

MIKO

Terus gue harus gimana nih? Gue takut, beneran nih.

RIAN

Ya udah lo kabur aja dari sana kenapa sih? Lo kasih alesan apa kek.

MIKO

Lo bantuin gue dong! Selamatin gue dari sini! Yan, gue takut, Yan!

RIAN

Ya gue mesti ngapain? Masa gue main dateng ke sana, terus bilang, 'Mik, nenek lo meninggal?! Gak mungkin kan?!'

Miko terdiam, dia mendapatkan ide.

RIAN (CONT'D)

Mik, gak mungkin begitu kan? Mik?

### ACT 3

27 INT. SEBUAH CAFE - NIGHT

27

Rian masuk ke cafe dengan tergesa-gesa, dan dia bilang.

RIAN

Mik, nenek lo meninggal!

Miko yang sedang duduk berdua dengan Sasha, langsung memasang muka dramatis secara berlebihan.

MIKO

(dramatis) Yang bener yan?! Kenapa? Ya ampun, hati gue remuk. Hati gue hancur, Yan! Nenek gue yang dulu sewaktu kecil membesarkan gue, yang sudah menyirami gue dengan kasih sayangnya, sekarang pergi meninggalkan dunia? \zZasZZZZKenapa, Yan? Kenapa harus tiba-tiba seperti ini?! Bawa gue ke dia sekarang!

Rian bingung dengan aksi dramatis Miko.

CUT TO:

28 TALKING HEAD MIKO

28

MIKO

Gue jago banget acting.

CUT TO:

- 29 TALKING HEAD RIAN 29
- RIAN  
(geleng-geleng) Miko gak bisa acting.
- CUT BACK TO:
- 30 EXT. SEBUAH JALANAN - NIGHT 30
- Anca menyusuri jalanan yang mengarah ke rumah Miko. Dia berhenti di depan rumah Miko. Dia mengetuk pintu rumah, tapi tidak ada yang keluar. Dia diam sebentar.
- 31 INT. MOBIL MIKO - NIGHT 31
- Miko sama Rian berdua di mobil. Muka Miko tampak tegang.
- MIKO  
Yan, ini AC-nya yang dingin atau..  
(beat) ada arwah di antara kita?
- RIAN  
Lo jangan ngomong yang enggak-  
enggak deh.
- MIKO  
Yan, jangan-jangan setannya ikut  
kita, Yan.
- RIAN  
Lo jangan macem-macem deh.
- MIKO  
Aaaah! Yan! Itu apa, kayak ada yang  
nyolek gue!
- RIAN  
Mik..
- MIKO  
Mik, injek gas-nya! Injek gas-nya!
- RIAN  
Mik, lepasin tangan lo! Lepasin  
tangan lo dari..
- BRAK! Mobil menabrak sesosok orang yang secara sekelebat kita tahu sebagai Anca.
- 32 TALKING HEAD ANCA 32
- ANCA  
Malam pertama di Jakarta, saya  
sudah betah di sini.  
(MORE)

ANCA (CONT'D)  
 Soalnya, bukannya melayani majikan,  
 saya melayani majikan saya sendiri.

Rian datang dari sisi dapur.

RIAN  
 Mas Anca, mau dibuatin bubur lagi?

Anca mengangguk dengan lugu.

33

TALKING HEAD MIKO

33

MIKO  
 Malam minggu kali ini memang agak  
 menyebalkan buat gue. Gebetan gue  
 ternyata aneh, pembantu baru  
 ditabrak mobil. Tapi, gue sih yakin  
 malam minggu-malam minggu  
 sebelumnya bakal lebih baik.

Miko terlihat tidak yakin, dia lalu akhirnya menyimpulkan.

MIKO (CONT'D)  
 Mudah-mudahan.

CUT TO BLACK: